PENGEMBANGAN MEDIA MENYIMAK DONGENG BERBASIS KEARIFAN LOKAL DENGAN VCD INTERAKTIF UNTUK SISWA SMP/MTs

SKRIPSI

untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :

Nama : Wulan Yulianti

NIM : 2101407078

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

PERPUSTAKAAN UNNES

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

SARI

Yulianti, Wulan. 2012. *Pengembangan Media Menyimak Dongeng Berbasis Kearifan Lokal dengan VCD Interaktif untuk Siswa SMP/MTs*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Nas Haryati, M.Pd., Pembimbing II: Suseno, S.Pd.,M.A.

Kata kunci: menyimak dongeng, kearifan lokal, VCD interaktif, siswa SMP/MTs

Pengajaran menyimak di sekolah mempunyai peranan yang sangat besar, keberhasilan siswa dalam pelajaran ditentukan oleh baik buruknya siswa dalam hal menyimak. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara optimal. Hal ini terjadi karena kurangnya pilihan media yang sesuai dengan pembelajaran menyimak dongeng, misalnya VCD interaktif. Kearifan lokal yang selama ini siswa kurang mengetahuinya dapat diperkenalkan melalui pilihan dongeng yang berasal dari berbagai daerah di nusantara dengan pelantara media VCD interaktif tersebut.

Permasalahan yang dikaji adalah (1) bagaimanakah kebutuhan siswa dan guru terhadap media menyimak dongeng berbasis kearifan lokal dengan VCD interaktif untuk siswa SMP/MTs, (2) bagaimanakah desain atau prototipe media menyimak dongeng berbasis kearifan lokal dengan VCD interaktif, (3) bagaimanakah penilaian ahli terhadap media menyimak dongeng berbasis kearifan lokal dengan VCD interaktif untuk siswa SMP/MTs, dan (4) bagaimanakah perbaikan oleh peneliti terhadap media menyimak dongeng berbasis kearifan lokal dengan VCD interaktif untuk siswa SMP/MTs. Tujuan yang ingin dicapai (1) mengetahui kebutuhan guru dan siswa akan media menyimak dongeng berbasis kearifan lokal untuk siswa SMP/MTs. (2) Dibuatnya desain atau prototipe media menyimak dongeng berbasis kearifan lokal dengan VCD interaktif, (3) dibuatnya media menyimak dongeng berbasis kearifan lokal dengan VCD interaktif, (4) mengetahui penilaian guru dan ahli terhadap prototipe media VCD interaktif, dan (5) melakukan perbaikan media VCD interaktif berdasarkan penilaian guru dan ahli.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (*R&D*) yang dilakukan dalam enam tahap, (1) *Survey* pendahuluan, (2) awal pengembangan prototipe, (3) desain produk, (4) penilaian terbatas media, (5) perbaikan desain, dan (6) deskripsi hasil penelitian. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa dan guru. Metode pengumpulan data menggunakan angket untuk memperoleh data kebutuhan siswa dan guru terhadap media VCD Interaktif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu pemaparan data dan simpulan data. Dari data inilah akan dikembangkan media menyimak dongeng berbasis kearifan lokal dengan VCD Interaktif untuk siswa SMP/MTs.

Hasil yang diperoleh setelah penelitian adalah (1) simpulan tentang kebutuhan media VCD yang dibutuhkan guru dan siswa, yaitu belum tersedianya media menyimak dongeng yang berbasis kearifan lokal dengan VCD interaktif**,**

(b) ditinjau dari segi tampilan, siswa dan guru membutuhkan media VCD Interaktif yang dapat menarik perhatian siswa secara visual baik dari segi keserasian warna dan tampilan daftar menu, (c) ditinjau dari segi isi, siswa dan guru membutuhkan VCD yang mudah dipahami penggunaannya, dongeng yang lebih bervariasi, dan mengandung nilai-nilai kearifan lokal, (2) simpulan tentang penilaian terhadap prototipe media menyimak dongeng berbasis kearifan lokal dengan VCD interaktif. Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh guru dan ahli yaitu untuk kemasan media nilai rata-rata sebesar 92,6. Karakteristik media nilai rata-rata yang diberikan oleh guru dan ahli sebesar 93. Pada menu utama paket dongeng I nilai rata-rata 92,5 , paket dongeng II nilai rata-rata 92,5 , dan paket dongeng III nilai rata-rata sebesar 92,4.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) media menyimak dongeng berbasis kearifan lokal dengan VCD interaktif dibutuhkan sebagai media menyimak dongeng. (2) media pembelajaran ini berisi petunjuk penggunaan media, profil media, materi, pilihan dongeng dan latihan. (3) penilaian yang diberikan oleh guru dan ahli yaitu untuk kemasan media nilai rata-rata sebesar 92,6. Karakteristik media nilai rata-rata yang diberikan oleh guru dan ahli sebesar 93. Pada menu utama paket dongeng I nilai rata-rata 92,5 , paket dongeng II nilai rata-rata 92,5 , dan paket dongeng III nilai rata-rata sebesar 92,4. (4) perbaikan yang dilakukan adalah perubahan ukuran pembungkus, penambahan *cover* belakang VCD, perubahan penyampaian latihan dan materi menyimak dongeng.

Saran yang direkomendasikan peneliti adalah (1) media menyimak dongeng berbasis kearifan lokal dengan VCD interaktif untuk siswa SMP/MTs hendaknya digunakan sebagai media alternatif pembelajaran menyimak dongeng. (2) perlu pengembangan lebih baik terhadap media menyimak dongeng berbasis kearifan lokal dengan VCD interaktif untuk memperbaiki kekurangan pada VCD interaktif tersebut. (3) perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas media menyimak dongeng berbasis kearifan lokal dengan VCD interaktif.

PERPUSTAKAAN
UNNES